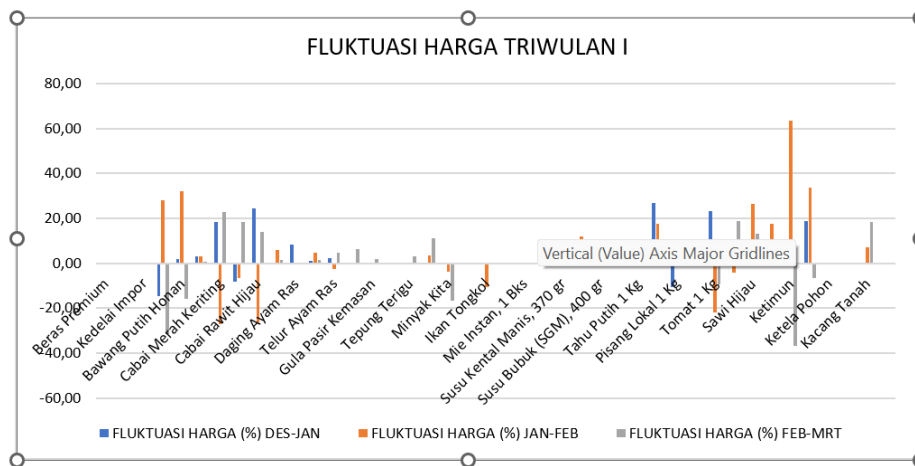


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Hasil monitoring perkembangan harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting Kabupaten Melawi pada Triwulan I Tahun 2026 dengan rentang waktu Januari hingga Maret Tahun 2026 berdasarkan data SP2KP Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kabupaten Melawi, terlihat pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1 Harga Barang Kebutuhan Pokok dan Penting Kabupaten Melawi pada Triwulan I Tahun 2026

NO	KOMODITAS	HATA-HATA HARGA				FLUKTUASI HARGA (%)		
		Desember	Januari	Februari	Maret	Des-Jan	Jan-Feb	Feb-Mrt
1	Beras Premium	17.200	17.200	17.272	17.300	0,00	0,42	0,16
2	Beras Medium	15.000	15.000	15.000	15.000	0,00	0,00	0,00
3	Kedelai Impor	13.000	13.000	13.000	13.000	0,00	0,00	0,00
4	Bawang Merah	53.066	46.250	59.167	44.917	-14,80	27,93	-31,73
5	Bawang Putih Hutan	34.288	34.500	46.111	39.750	1,78	32,12	-16,00
6	Bawang Bombai	23.288	24.000	24.778	25.000	2,98	3,24	0,89
7	Cabai Merah Kering	85.714	80.750	58.889	76.500	18,62	27,07	23,02
8	Cabai Rawit Merah	90.238	83.500	77.870	95.417	-8,07	-8,74	18,39
9	Cabai Rawit Hijau	58.066	77.000	56.667	65.750	24,55	26,41	13,81
10	Daging Sapi Marai	160.000	160.500	170.000	172.500	0,31	5,92	1,45
11	Daging Ayam Ras	41.190	44.560	44.648	44.467	8,38	-0,67	-0,41
12	Daging ayam Kampung	85.000	86.000	90.000	91.500	1,16	4,65	1,64
13	Telur Ayam Ras	35.962	36.800	35.911	37.680	2,28	-2,42	4,69
14	Gula Pasir Putih	18.000	18.000	18.000	19.200	0,00	0,00	6,25
15	Gula Pasir Kerasan	22.000	22.000	22.000	22.400	0,00	0,00	1,79
16	Minyak Goreng Komolan Premium	25.000	25.000	25.000	25.000	0,00	0,00	0,00
17	Terdang Terigu	13.000	13.000	13.000	13.400	0,00	0,00	2,99
18	Minyak Goreng Putih	18.000	18.000	18.667	21.000	0,00	3,70	11,11
19	Minyak Kita	19.000	19.000	18.283	15.700	0,00	-3,77	-16,45
20	Ikan Tani	65.000	65.000	65.000	65.000	0,00	0,00	0,00
21	Ikan Tongkol	45.000	44.750	40.000	40.000	-0,56	10,61	0,00
22	Ikan Bandeng	38.000	38.000	38.000	38.000	0,00	0,00	0,00
23	Melintan, 1 Bks	3.500	3.500	3.500	3.500	0,00	0,00	0,00
24	Garam Halus Beryodium	12.500	12.500	12.500	12.500	0,00	0,00	0,00
25	Susu Kental Manis, 370 gr	12.000	12.000	12.000	12.000	0,00	0,00	0,00
26	Susu Bubuk (Dancow), 400 gr	48.000	48.000	53.778	56.000	0,00	12,04	3,97
27	Susu Bubuk (SGM), 400 gr	43.000	43.000	43.144	43.200	0,00	0,34	0,13
28	Tomat Banduk 1 Kg	25.000	25.000	25.000	25.000	0,00	0,00	0,00
29	Tahu Putih 1 Kg	28.000	28.000	28.000	28.000	0,00	0,00	0,00
30	Udang	70.476	96.250	113.333	116.250	26,78	17,75	2,51
31	Pisang Lokal 1 Kg	8.857	8.000	8.000	8.000	-10,71	0,00	0,00
32	Jarak Lokal 1 kg	13.000	13.000	13.000	13.500	0,00	0,00	3,70
33	Tomat 1 Kg	20.000	26.000	20.278	18.550	23,08	22,01	-9,31
34	Kentang	18.066	19.700	18.889	23.250	8,15	-4,12	18,76
35	Sawi Hijau	12.000	12.300	15.556	17.900	2,44	26,47	13,10
36	Kangkung 1 Kg	10.000	10.000	11.778	12.500	0,00	17,78	5,78
37	Keliman	10.000	11.050	18.056	13.200	9,50	63,40	-36,78
38	Kacang Panjang	10.000	12.300	16.444	15.450	18,70	33,69	-6,44
39	Kacang Pohon	4.000	4.000	4.000	4.000	0,00	0,00	0,00
40	Kacang Hijau	26.000	26.000	26.000	26.000	0,00	0,00	0,00
41	Kacang Tanah	32.000	32.000	34.222	42.000	0,00	6,94	18,52
42	Beras Sifat							



Berdasarkan data pada laporan Triwulan I 2026 Kabupaten Melawi , komoditas yang mengalami kenaikan dan penurunan harga paling signifikan dapat dilihat dari persentase fluktuasi harga tertinggi setiap periode :

- Komoditas dengan **Kenaikan Harga Paling Signifikan Periode Desember-Januari** yaitu udang +26,78%, Cabai Rawit Hijau +24,55%, Tomat +23,08%, Cabai Merah Keriting +18,62%, dan Kacang Panjang +18,70%. **Periode Januari-Februari** yaitu Ketimun +63,40% (kenaikan tertinggi), Kacang Panjang +33,69%, Bawang Putih Honan +32,12%, Bawang Merah +27,93%, dan Sawi Hijau +26,47%. **Periode Februari-Maret** yaitu Cabai Merah Keriting +23,02%, Kacang Tanah +18,52%, Cabai Rawit Merah +18,39%, Kentang +18,76%, dan Cabai Rawit Hijau +13,81%.
- Komoditas dengan **Penurunan Harga Paling Signifikan Periode Desember-Januari** yaitu Bawang Merah -14,80%, Pisang Lokal -10,71%, dan Cabai Rawit Merah -8,07%. **Periode Januari-Februari** yaitu Cabai Merah Keriting -27,07%, Cabai Rawit Hijau -26,41%, Tomat -22,01%, Ikan Tongkol -10,61%. **Periode Februari-Maret** yaitu Ketimun -36,78% (penurunan terbesar), Bawang Merah -31,73%, Minyak Kita -16,45%, Bawang Putih Honan -16,00%, dan Tomat -9,31%.
- Komoditas **paling fluktuatif** selama Triwulan I 2026 adalah Ketimun, Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit Hijau, Bawang Merah.
- Komoditas **relatif stabil** yaitu Beras Medium, Kedelai Impor, Minyak Goreng Kemasan Premium, Ikan Bandeng, dan Mie Instan karena hampir tidak mengalami perubahan harga yang signifikan.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Melawi untuk melaksanakan strategi Pengendalian Inflasi 4K sampai periode pelaporan Triwulan I tahun 2026 sebagai berikut :

1. Ketergantungan pasokan dari luar daerah dikarenakan keterbatasan ketersediaan pasokan dalam daerah Kabupaten Melawi sehingga jumlah pasokan dan distribusinya bergantung pada daerah pemasok. Ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran ini dalam mekanisme pasar berdampak pada fluktuasi harga pasokan barang komoditas pangan di Kabupaten Melawi.

Cuaca yang tidak menentu mempengaruhi ketersediaan jumlah pasokan sehingga berdampak pada fluktuasi harga pada beberapa komoditas di Kabupaten Melawi.

3. Infrastruktur jalan dan jembatan yang kurang memadai berdampak pada proses distribusi barang komoditas pangan antar kecamatan di Kabupaten Melawi yang berimbas pada fluktuasi harga pada komoditas pangan itu sendiri di Kabupaten Melawi.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Melawi sebagai berikut :

1. Keterjangkauan Harga :

- Melaksanakan Operasi Pasar Murah bersama Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat berlokasi di Halaman Masjid Agung Kota Juang, Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi pada tanggal 24 Februari 2026.
- Melaksanakan Operasi Pasar Murah berlokasi di Terminal Sidomulyo, Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi pada tanggal 13 Maret 2026.

2. Ketersediaan Pasokan :

- Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) Kabupaten Melawi.
- Mendorong percepatan kegiatan ketahanan pangan dan pemberdayaan masyarakat berbasis pembudayaan tanaman pangan lokal Kabupaten Melawi.
- Pengadaan bibit tanaman pangan dan ternak dari mitra pemasok di wilayah lainnya.

3. Kelancaran Distribusi :

- Melaksanakan pembangunan, peningkatan, dan pemeliharaan jalan dan jembatan di Kabupaten Melawi melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Melawi.
- Pembangunan dan pemeliharaan jalan produksi dan jalan usaha tani melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Melawi.

4. Komunikasi Efektif :

- Melaksanakan rapat koordinasi intern yang dilaksanakan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Melawi, capacity building, dan mengikuti rapat koordinasi pengendalian inflasi mingguan bersama Kemendagri via Zoom Meeting.
- Mengadakan Rapat Koordinasi Monitoring dan Evaluasi Kenaikan Harga Gas Elpiji 3 Kg di Kantor Bupati Melawi pada tanggal 21 Januari 2026 bersama Agen dan Pangkalan Gas Elpiji 3 Kg di Kabupaten Melawi.
- Monitoring harga komoditas pangan strategis setiap harinya oleh Petugas Enumerator.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah :

- Program kegiatan antar OPD teknis kurang sinkron dan penganggaran yang belum optimal dalam pengendalian inflasi daerah di Kabupaten Melawi.
- OPD teknis kurang mempertimbangkan outcome program kegiatan secara berkelanjutan dalam jangka panjang sebab lebih mengedepankan pada terlaksananya program kegiatan dan terealisasinya anggaran saja.
- Kurang optimalnya dalam proses pengumpulan, pengolahan, penganalisis, dan pelaporan data dari OPD teknis.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah :

1. Keterjangkauan harga :

- Penambahan penganggaran pada OPD teknis untuk melaksanakan operasi pasar murah sebagai langkah pengendalian harga komoditas bahan pokok strategis di Kabupaten Melawi.
- Melakukan optimalisasi program pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis ketahanan pangan, pertanian, perikanan, dan peternakan di Kabupaten Melawi.

2. Ketersediaan pasokan :

- Optimalisasi identifikasi potensi keunggulan wilayah dibidang ketahanan pangan dan komoditas bahan pokok strtaegis lainnya di Kabupaten Melawi.
- Peningkatan kerjasama dengan daerah yang surplus komoditas pangan tertentu sebagai mitra pemasok bagi Kabupaten Melawi.

3. Kelancaran distribusi :

- Untuk memperlancar distribusi pasokan komoditas pangan di Kabupaten Melawi dibutuhkan dukungan serta peran aktif Pemerintah Pusat dan Provinsi untuk membangun jalan dan jembatan sebagai infrastruktur utama penghubung antar kecamatan di Kabupaten Melawi dan wilayah lainnya di Kalimantan Barat sehingga harga pangan menjadi terjangkau serta dapat meningkatkan perekonomian untuk mendongkrak daya beli masyarakat.

4. Komunikasi Efektif :

- Pengoptimalisasian rapat koordinasi intern yang dilaksanakan oleh Tim Pengendlaian Inflasi Daerah Kabupaten Melawi untuk mengidentifikasi masalah, merumuskan kebijakan, serta menentukan langkah-langkah untuk pengendalian harga komidtas pangan di Kabupaten Melawi.
- Penyelarasan dan penyesuaian antar program kerja pada OPD teknis dan kesamaan pandangan outcome program kerja tersebut dalam TPID Kabupaten Melawi.
- Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang lebih masif untuk mempermudah proses pengumpulan, pengolahan, penganalisis, dan pelaporan data sehingga data dapat disajikan secara cepat dan akurat dengan jangkauan yang luas. Hal ini dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan dan menyusun langkah-langkah dalam pengendalian inflasi di daerah Kabupaten Melawi.